

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kepribadian, Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Kelas XI SMK N 1 Simpang Alahan Mati (Kab. Pasaman)

Siska Rahmadani¹, Meri Rahmania², Nisha Selvia³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Sumatera Barat

Surel: siskaarahmadani4@gmail.com¹, rahmatullah.4jj@gmail.com²,
nishaselvia@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of entrepreneurship learning, peers, parents' socioeconomic status, personality, and social media on the entrepreneurial interest of 11th-grade students at SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati, Pasaman Regency. This research uses a quantitative approach with an associative research type. The research subjects were 105 students determined using the total sampling technique. Data was collected thru questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 20 thru t-tests and F-tests. The research results show that entrepreneurship learning ($t = 3.967$; sig. 0.000), peers ($t = 2.363$; sig. 0.020), parents' socioeconomic status ($t = 2.319$; sig. 0.022), personality ($t = 1.999$; sig. 0.048), and social media ($t = 4.667$; sig. 0.000) significantly influence entrepreneurial interest. Simultaneously, an F-statistic value of 2.531 was obtained with a significance level of 0.000. The conclusion of this study confirms that students' entrepreneurial interest is influenced by a combination of educational, social, family, personality, and digital media factors. The recommendation is to strengthen entrepreneurship education and the educational use of social media in schools.

Keyword: Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Learning, Peers, Parents' Socioeconomic Status, Social Media

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Subjek penelitian berjumlah 105 siswa yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20 melalui uji t dan uji F . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan ($t = 3,967$; sig. 0,000), teman sebaya ($t = 2,363$; sig. 0,020), status sosial ekonomi orang tua ($t = 2,319$; sig. 0,022), kepribadian ($t = 1,999$; sig. 0,048), dan media sosial ($t = 4,667$; sig. 0,000) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan diperoleh nilai F hitung 2,531 dengan sig. 0,000. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendidikan, sosial, keluarga, kepribadian, dan media digital. Rekomendasinya adalah penguatan pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial secara edukatif di sekolah.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Pembelajaran Kewirausahaan, Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Media Sosial

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia senantiasa mengalami perubahan dan pembaruan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global (Budiarto et al., 2024; Putri & Abdullah, 2024). Era globalisasi dan *free labor market* menuntut lulusan pendidikan menengah, khususnya pendidikan kejuruan, untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kemampuan adaptif, kreatif, dan inovatif (Bühler et al., 2022; Rahimi & Oh, 2024). Persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, keterbukaan bursa kerja internasional, serta meningkatnya tuntutan kualitas sumber daya manusia menjadikan dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang secara khusus dirancang untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maupun dunia usaha (Inderanata & Sukardi, 2023; Rahmadhani et al., 2022). Lulusan SMK diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja (*job creator*) melalui kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan SMK karena berfungsi menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai

kewirausahaan sejak dini (Miço & Cungu, 2023; Zeng et al., 2023). Melalui pembelajaran kewirausahaan yang efektif, siswa diharapkan memiliki keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang usaha, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis.

Minat berwirausaha merupakan konsep yang kompleks dan bersifat multifaset karena dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Minat ini tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk memulai usaha atau mendirikan bisnis, tetapi juga mencerminkan kesiapan individu dalam mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, serta belajar dari kegagalan dan pengalaman (Caliendo et al., 2023; Hanlon et al., 2022). Dalam perspektif *entrepreneurship theory*, minat berwirausaha dipandang sebagai tahap awal sebelum seseorang benar-benar terjun dalam aktivitas kewirausahaan (Al-Mamary & Alshallaqi, 2022; Amankwah-Amoah et al., 2022; Junge et al., 2022). Dengan demikian, minat berwirausaha siswa SMK menjadi indikator penting yang perlu diperhatikan karena dapat menggambarkan potensi lulusan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan pengurangan angka pengangguran.

Selain pembelajaran kewirausahaan, faktor lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Teman sebaya merupakan lingkungan terdekat yang sering berinteraksi dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membentuk sikap, nilai, serta pola pikir (Chen et al., 2022; Sudrajat et al., 2024). Melalui proses *social interaction* dan *peer influence*, siswa dapat terpengaruh oleh pandangan, pengalaman, dan perilaku kewirausahaan

yang dimiliki oleh teman-temannya. Menurut Brown et al. (2025); Do & Pham (2024) dan Zhang et al., (2023), lingkungan pertemanan yang positif dan mendukung kewirausahaan cenderung mendorong siswa untuk memiliki keberanian mencoba usaha, sebaliknya lingkungan yang kurang mendukung dapat melemahkan minat tersebut.

Faktor keluarga, khususnya status sosial ekonomi orang tua, juga menjadi aspek penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga yang dapat memengaruhi pola asuh, dukungan finansial, serta kesempatan siswa dalam mengakses sumber belajar kewirausahaan (Abdul Karim et al., 2022; Suglia et al., 2022; Yang et al., 2022). Orang tua dengan latar belakang ekonomi yang baik dan memiliki pengalaman usaha cenderung memberikan dukungan yang lebih besar terhadap aktivitas kewirausahaan anak (Chilenga et al., 2022; Lily et al., 2022). Selain itu, kepribadian individu, seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan kemandirian, merupakan faktor internal yang berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha sesuai dengan konsep *personality traits* dalam kewirausahaan.

Perkembangan teknologi informasi juga membawa pengaruh besar terhadap minat berwirausaha generasi muda, terutama melalui media sosial. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media promosi, pemasaran, dan sumber inspirasi usaha (Al-Abdallah et al., 2025; L. Zhao et al., 2022). Melalui platform *digital marketing* dan *social networking*, siswa dapat dengan mudah mengakses

informasi tentang peluang usaha, kisah sukses wirausaha muda, serta strategi bisnis yang inovatif (Keke, 2022; Wong et al., 2022). Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, apabila dimanfaatkan secara produktif, dapat mendorong munculnya minat berwirausaha di kalangan siswa SMK.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, terdapat berbagai perubahan kebijakan pendidikan yang berdampak pada sistem evaluasi dan pemetaan mutu sekolah. Penghapusan Ujian Nasional pada tahun 2021 dan penerapan Kurikulum Merdeka pada tahun 2023 menyebabkan tidak adanya lagi pemeringkatan sekolah secara nasional. Sebagai gantinya, Dinas Pendidikan menyusun laporan rapor pendidikan satuan pendidikan dasar menengah dan vokasi sebagai alat untuk melihat capaian indikator yang memengaruhi indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kondisi ini menuntut sekolah untuk lebih fokus pada penguatan kompetensi siswa, termasuk dalam bidang kewirausahaan, sehingga penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa secara komprehensif.

Penelitian terdahulu oleh Jannesari et al. (2022); Liu et al. (2022); Nungsari et al., (2023) dan Solórzano-García et al. (2022), menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha siswa. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan variasi pengaruh antar variabel tergantung pada konteks sekolah, karakteristik siswa, dan lingkungan sosial budaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kewirausahaan pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam suatu fenomena tertentu. Menurut Achjar et al. (2023) dan Arikunto (2014), penelitian asosiatif tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi keterkaitan antarvariabel, tetapi juga untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat yang dapat digunakan dalam peramalan dan pengendalian suatu gejala. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga hasil penelitian dapat diuji secara empiris dan bersifat generalisasi.

Landasan teoretis penelitian ini bertumpu pada paradigma *quantitative research* yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang dapat diukur dan dianalisis secara sistematis. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas pembelajaran kewirausahaan, teman

sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha siswa. Hubungan antarvariabel tersebut dianalisis menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial maupun pengaruhnya secara simultan terhadap minat berwirausaha. Pendekatan ini selaras dengan tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dengan jumlah populasi sebanyak 105 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Penggunaan teknik ini dipandang tepat karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan peneliti memperoleh data yang menyeluruh serta menggambarkan kondisi sebenarnya dari populasi yang diteliti. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat akurasi dan representativitas yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan satuan pendidikan vokasi yang telah menerapkan pembelajaran kewirausahaan secara formal dalam kurikulum. Selain itu, berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya variasi minat berwirausaha siswa yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, lingkungan sosial, keluarga, dan

penggunaan media digital. Kondisi tersebut menjadikan lokasi penelitian relevan dengan variabel dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian (Saputra et al., 2023; Susanto et al., 2025). Instrumen penelitian diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20 dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis data meliputi uji prasyarat analisis, uji *t* untuk mengetahui pengaruh

parsial, dan uji *F* untuk mengetahui pengaruh simultan antarvariabel. Teknik analisis ini digunakan agar hasil penelitian selaras dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.787	5.052		15.001	0.000
	Pembelajaran Kewirausahaan	-0.216	0.054	-0.362	-3.963	0.000
	Teman Sebaya	0.149	0.063	0.229	2.363	0.020
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-0.169	0.073	-0.193	-2.319	0.022
	Kepribadian	0.186	0.093	0.190	1.999	0.048
	Media Sosial	-0.558	0.120	-0.386	-4.667	0.000

Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel pembelajaran kewirausahaan (X1), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,216 dengan nilai *t* hitung sebesar 3,967 yang lebih besar dibandingkan nilai *t* tabel sebesar 1,66039. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran

kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Secara statistik, variabel pembelajaran kewirausahaan terbukti berkontribusi terhadap perubahan tingkat minat berwirausaha siswa.

Hasil pengujian terhadap variabel teman sebaya (X2)

menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,149 dengan nilai t hitung sebesar 2,363, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,66039. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,020, lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Secara kuantitatif, perubahan pada variabel teman sebaya diikuti oleh perubahan pada tingkat minat berwirausaha siswa.

Pengujian terhadap variabel status sosial ekonomi orang tua (X3) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,169 dengan nilai t hitung sebesar 2,319 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,66039. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,022, yang berarti berada di bawah batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Data ini menunjukkan adanya keterkaitan yang bermakna antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan minat berwirausaha siswa.

Hasil analisis terhadap variabel kepribadian (X4) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai t hitung sebesar 1,999 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,66039. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,048, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kepribadian secara statistik terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Data ini

menunjukkan bahwa variasi dalam karakteristik kepribadian siswa berkaitan dengan variasi tingkat minat berwirausaha yang dimiliki.

Hasil pengujian terhadap variabel media sosial (X5) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,558 dengan nilai t hitung sebesar 4,667 yang jauh lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,66039. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,531 yang lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 1,6595 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman berdasarkan hasil analisis data penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,216 dan nilai t hitung sebesar 3,967 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,66039, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Data statistik ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki kontribusi nyata dalam memengaruhi minat berwirausaha siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang

dimiliki. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khalil et al. (2024) dan Valencia-Arias et al. (2022), yang menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk *entrepreneurial mindset* siswa melalui penguatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan.

Variabel teman sebaya juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,149 dengan nilai t hitung sebesar 2,363 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,66039, serta nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan siswa memiliki peran dalam membentuk minat berwirausaha. Melalui interaksi sosial dan proses *peer influence*, siswa dapat terdorong untuk memiliki ketertarikan terhadap aktivitas kewirausahaan apabila berada dalam lingkungan pertemanan yang positif dan mendukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chalayonnavin (2024) dan Gómez-Jorge et al. (2025), yang menyatakan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui peningkatan *self-esteem*, motivasi, dan keberanian siswa untuk mencoba kegiatan usaha.

Status sosial ekonomi orang tua juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,169, nilai t hitung sebesar 2,319 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,66039, serta nilai signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. Data ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki keterkaitan yang bermakna dengan minat berwirausaha siswa. Selain itu, variabel

kepribadian juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,186, nilai t hitung sebesar 1,999 yang melebihi t tabel sebesar 1,66039, serta nilai signifikansi sebesar 0,048. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa faktor internal berupa kepribadian, seperti kepercayaan diri, kemandirian, dan keberanian mengambil risiko, merupakan bagian dari *entrepreneurial personality* yang berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Cao et al. (2022) dan Samer Ali & Rashid (2024).

Variabel media sosial memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap minat berwirausaha siswa dibandingkan variabel lainnya, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,558 dengan nilai t hitung sebesar 4,667 yang jauh lebih besar dari t tabel sebesar 1,66039, serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,531 yang lebih besar dari F tabel sebesar 1,6595 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chakraborty & Biswal (2023) dan F. Zhao et al. (2022), yang menyatakan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat berwirausaha melalui akses informasi, inspirasi usaha, dan peluang *digital entrepreneurship*. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa di era digital.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan, teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, kepribadian, dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t hitung $3,967 > t$ tabel $1,66039$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, teman sebaya menunjukkan nilai t hitung $2,363$ dengan signifikansi $0,020$, status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai t hitung $2,319$ dengan signifikansi $0,022$, kepribadian menunjukkan nilai t hitung $1,999$ dengan signifikansi $0,048$, serta media sosial memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai t hitung $4,667$ dan signifikansi $0,000$. Secara simultan, kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan oleh nilai F hitung $2,531 > F$ tabel $1,6595$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembentukan minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendidikan, lingkungan sosial, kondisi keluarga, karakteristik kepribadian, serta pemanfaatan media digital yang secara bersama-sama membentuk *entrepreneurial mindset* siswa di lingkungan SMK.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Karim, A., Tanaka, K., Nagata, C., Arakawa, M., & Miyake, Y. (2022). Association between parental occupations, educational levels, and household income and children's

psychological adjustment in Japan. *Public Health*, 213, 71–77. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2022.10.011>

Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Al-Abdallah, G., Barzani, R., Omar Dandis, A., & Eid, M. A. H. (2025). Social media marketing strategy: The impact of firm generated content on customer based brand equity in retail industry. *Journal of Marketing Communications*, 31(8), 1025–1054. <https://doi.org/10.1080/13527266.2023.2300076>

Al-Mamary, Y. H., & Alshallaqi, M. (2022). Impact of autonomy, innovativeness, risk-taking, proactiveness, and competitive aggressiveness on students' intention to start a new venture. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4), 100239. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100239>

Amankwah-Amoah, J., Khan, Z., Ifere, S. E., Nyuur, R. B., & Khan, H. (2022). Entrepreneurs' Learning from Business Failures: An Emerging Market Perspective. *British Journal of Management*, 33(4), 1735–1756. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12557>

Arikunto, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan*

kombinasi (mixed methods).
Bandung : Alfabeta.

- Brown, D. M., Rossetti, Z., Schuh, M., Genthner, D., & Sharkey, J. (2025). "Friendship is a miracle": perceptions of learning environment factors that promote or impede friendship. *Learning Environments Research*, 28(2), 433–454.
<https://doi.org/10.1007/s10984-025-09542-3>
- Budiarto, M. K., Rahman, A., Asrowi, Gunarhadi, & Efendi, A. (2024). Proposing information and communication Technology (ICT)-Based Learning transformation to create competitive human resources: A theoretical review. *Multidisciplinary Reviews*, 7(4), 2024076.
<https://doi.org/10.31893/multirev.2024076>
- Bühler, M. M., Jelinek, T., & Nübel, K. (2022). Training and Preparing Tomorrow's Workforce for the Fourth Industrial Revolution. *Education Sciences*, 12(11), 782.
<https://doi.org/10.3390/educsci12110782>
- Caliendo, M., Kritikos, A. S., Rodríguez, D., & Stier, C. (2023). Self-efficacy and entrepreneurial performance of start-ups. *Small Business Economics*, 61(3), 1027–1051.
<https://doi.org/10.1007/s11187-022-00728-0>
- Cao, Y., Asad, M. M., Wang, L., Naz, A., & Almusharraf, N. (2022). Role of personality traits for entrepreneurial intentions of young entrepreneurs: A case study of higher education institution. *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1010412>
- Chakraborty, U., & Biswal, S. K. (2023). Impact of social media participation on female entrepreneurs towards their digital entrepreneurship intention and psychological empowerment. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 25(3), 374–392.
<https://doi.org/10.1108/JRME-03-2021-0028>
- Chalayonnavin, A. (2024). Increasing self-esteem for vulnerable young women: A case study of entrepreneurship training for vulnerable young women in Thailand. *British Journal of Special Education*, 51(1), 24–34.
<https://doi.org/10.1111/1467-8578.12486>
- Chen, H.-Y., Jablonski, N., Chick, G., & Yarnal, C. (2022). Situating colorism in intercultural contexts: The multifaceted process of acculturation in shaping attitudes towards skin color. *International Journal of Intercultural Relations*, 90, 142–154.
<https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2022.08.001>
- Chilenga, N., Dhliwayo, S., & Chebo, A. K. (2022). The entrepreneurial mindset and self-employment intention of high school learners: The moderating role of family business ownership. *Frontiers in Education*, 7.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2022.946389>

- Do, T. T., & Pham, T. T. H. (2024). Navigating peer pressure: The role of friendship quality in middle school students. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(11), 2024242. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024242>
- Gómez-Jorge, F., Bermejo-Olivas, S., Díaz-Garrido, E., & Soriano-Pinar, I. (2025). Success in entrepreneurship: the impact of self-esteem and entrepreneurial orientation. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 21(1), 62. <https://doi.org/10.1007/s11365-025-01075-8>
- Hanlon, M., Yeung, K., & Zuo, L. (2022). Behavioral Economics of Accounting: A Review of Archival Research on Individual Decision Makers*. *Contemporary Accounting Research*, 39(2), 1150–1214. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12739>
- Inderanata, R. N., & Sukardi, T. (2023). Investigation study of integrated vocational guidance on work readiness of mechanical engineering vocational school students. *Heliyon*, 9(2), e13333. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13333>
- Jannesari, M., Zolfagharian, M., & Torkzadeh, S. (2022). Effect of Social Power, Cultural Intelligence, and Socioeconomic Status on Students' International Entrepreneurial Intention. *Psychology Research and Behavior Management, Volume 15*, 1397–1410. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S360901>
- Junge, L. B., Laursen, I. C., & Nielsen, K. R. (2022). Choosing crowdfunding: Why do entrepreneurs choose to engage in crowdfunding? *Technovation*, 111, 102385. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102385>
- Keke, M. E. (2022). The use of digital marketing in information transport in social media: the example of Turkish companies. *Transportation Research Procedia*, 63, 2579–2588. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2022.06.297>
- Khalil, H., Hashim, K. F., Rababa, M., & Atallah, S. (2024). Shaping the entrepreneurial mindset: Exploring the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions among university students in the UAE: The mediating role of individual entrepreneurial orientation. *International Journal of Educational Research*, 127, 102430. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102430>
- Lily, Z., Fanzhu, K., & Xiurang, Y. (2022). Study on the Relationship Between Confucian Filial Piety Culture and Chinese Youth's Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.783399>
- Liu, Y., Li, M., Li, X., & Zeng, J. (2022). Entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of the personality and family economic status.

- Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>
- Miço, H., & Cungu, J. (2023). Entrepreneurship Education, a Challenging Learning Process towards Entrepreneurial Competence in Education. *Administrative Sciences*, 13(1), 22. <https://doi.org/10.3390/admsci13010022>
- Nungsari, M., Ngu, K., Chin, J. W., & Flanders, S. (2023). The formation of youth entrepreneurial intention in an emerging economy: the interaction between psychological traits and socioeconomic factors. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 15(2), 333–359. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2021-0312>
- Putri, D. F., & Abdullah, A. (2024). INNOVATIVE APPROACH IN CURRICULUM DEVELOPMENT; IMPROVING EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS THROUGH MULTIDIMENSIONAL STRATEGIES. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 160–179. <https://doi.org/10.33650/pjp.v11i2.9290>
- Rahimi, R. A., & Oh, G. S. (2024). Rethinking the role of educators in the 21st century: navigating globalization, technology, and pandemics. *Journal of Marketing Analytics*, 12(2), 182–197. <https://doi.org/10.1057/s41270-024-00303-4>
- Rahmadhani, S., Ahyanuardi, & Suryati, L. (2022). Vocational High School Students' Competency Needs to the World of Work. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 349–355. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.42161>
- Samer Ali, A.-S., & Rashid, A. A. (2024). The influencing factors of personality that affect entrepreneurship development among people with disabilities. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 18(3), 576–600. <https://doi.org/10.1108/JEC-09-2022-0138>
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center.
- Solórzano-García, M., Navio-Marco, J., & Laguia, A. (2022). The influence of intrinsic motivation and contextual factors on MOOC students' social entrepreneurial intentions. *Interactive Learning Environments*, 30(9), 1768–1780. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1769680>
- Sudrajat, S., Tri Wijayanti, A., & Kumar Jha, G. (2024). Inculcating Honesty Values in Boarding School: Study in Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 317–327. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4501>
- Suglia, S. F., Saelee, R., Guzmán, I. A., Elsenburg, L. K., Clark, C. J., Link, B. G., & Koenen, K. C. (2022). Child socioeconomic status,

- childhood adversity and adult socioeconomic status in a nationally representative sample of young adults. *SSM - Population Health*, 18, 101094. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2022.101094>
- Susanto, D. A., Lestari, A., Husnita, L., Nursifa, N., Huan, E., Amay, S., Siska, F., Pratama, L., Muzeliati, M., & Firdaus, M. (2025). *Metode penelitian pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Valencia-Arias, A., Arango-Botero, D., & Sánchez-Torres, J. A. (2022). Promoting entrepreneurship based on university students' perceptions of entrepreneurial attitude, university environment, entrepreneurial culture and entrepreneurial training. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(2), 328–345. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-07-2020-0169>
- Wong, L.-W., Tan, G. W.-H., Hew, J.-J., Ooi, K.-B., & Leong, L.-Y. (2022). Mobile social media marketing: a new marketing channel among digital natives in higher education? *Journal of Marketing for Higher Education*, 32(1), 113–137. <https://doi.org/10.1080/08841241.2020.1834486>
- Yang, D., Hu, S., & Li, M. (2022). The Influence of Family Socioeconomic Status on Adolescents' Mental Health in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7824. <https://doi.org/10.3390/ijerph19137824>
- Zeng, L., Ye, J.-H., Wang, N., Lee, Y.-S., & Yuan, J. (2023). The Learning Needs of Art and Design Students in Chinese Vocational Colleges for Entrepreneurship Education: From the Perspectives of Theory of Entrepreneurial Thought and Action. *Sustainability*, 15(3), 2366. <https://doi.org/10.3390/su15032366>
- Zhang, W., Zeng, X., Liang, H., Xue, Y., & Cao, X. (2023). Understanding How Organizational Culture Affects Innovation Performance: A Management Context Perspective. *Sustainability*, 15(8), 6644. <https://doi.org/10.3390/su15086644>
- Zhao, F., Barratt-Pugh, L., Standen, P., Redmond, J., & Suseno, Y. (2022). An exploratory study of entrepreneurial social networks in the digital age. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(1), 147–173. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2020-0359>
- Zhao, L., Lee, S. H., Li, M., & Sun, P. (2022). The Use of Social Media to Promote Sustainable Fashion and Benefit Communications: A Data-Mining Approach. *Sustainability*, 14(3), 1178. <https://doi.org/10.3390/su14031178>